

Penerapan Teknik *Detache*, *Legato*, dan *Tenuto* dalam Permainan Biola pada Lagu Chorus from Judas Maccabaeus Karya G. F Handel Buku Suzuki Volume 2. Skripsi Jurusan Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung.

Anggita Manda Manik ^{*1}
Roy JM Hutagalung M. Sn ²
Novita Aditya Manalu M. Sn ³
Dr. Eben Haezarni Telaumbanua M. Pd ⁴
Aprinaldi Simarangkir M. Sn ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Musik gerejawi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*e-mail : elfridasimangunsong29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain biola dengan menerapkan teknik *Detache*, *Legato*, dan *Tenuto* dalam lagu "*Chorus from Judas Maccabaeus*" karya G.F. Handel, yang terdapat dalam Buku *Suzuki Violin Volume 2*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap empat siswa biola di Celvi Musik Tarutung. Proses penerapan teknik mencakup penyampaian materi, latihan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik-teknik tersebut secara signifikan meningkatkan kemampuan bermain biola siswa. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan musik dan mendorong pengajaran teknik bermain biola yang lebih efektif.

Kata kunci: Teknik *Detache*, *Legato*, dan *Tenuto*

Abstract

This research aims to improve violin playing skills by applying Detache, Legato, and Tenuto techniques in the song "Chorus from Judas Maccabaeus" by G.F. Handel, which is contained in the Suzuki Violin Book Volume 2. The method used was qualitative descriptive, including observation, interviews, and documentation of four violin students at Celvi Musik Tarutung. The process of applying techniques includes the delivery of materials, exercises, and evaluations. The results of the study showed that the application of these techniques significantly improved students' violin playing ability. It is hoped that this research can contribute to the development of music education and encourage more effective teaching of violin playing techniques.

Keywords: Teknik *Detache*, *Legato*, dan *Tenuto*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu jenis seni, musik memenuhi banyak kebutuhan manusia, seperti menghibur, meningkatkan semangat, dan menenangkan. Selain itu, musik juga berfungsi sebagai cara yang baik untuk berkomunikasi dengan orang lain. Karena pola suara yang dihasilkan mudah dimengerti dan dipahami, musik telah menjadi bahasa universal bagi setiap umat manusia. Setiap orang bisa menikmati musik tanpa harus mengetahui dari mana musik itu berasal dan apakah kita mengerti bahasa yang digunakan dalam suatu lagu¹. Ketika intonasi musikal diterjemahkan ke dalam lirik, yang kita kenal sebagai lagu, kesadaran akan hal ini semakin meningkat. Musik digunakan oleh manusia untuk berbagai tujuan, seperti meningkatkan kebahagiaan, meredakan kemarahan, menghibur saat kesedihan, mengurangi kelelahan, dan menggugah perasaan.

Musik juga merupakan seni pengungkapan ide dan hasil ekspresi jiwa manusia yang dituangkan ke dalam vokal dan instrument dengan unsur melodi, harmoni dan irama, dimana musik mampu memengaruhi kehidupan manusia dalam mengekspresikan rasa dan gejolak yang ada dalam dirinya dalam keadaan apapun, seperti sedih, senang, benci, kecewa, cinta, dan perasaan lainnya, yang berhubungan dengan naluri hati, sehingga terciptalah suatu karya musik baik berupa nyanyian atau permainan alat musik.

¹ Irawan Zulhidayat, *Jagat Musik*, 2013. hal.2

Dalam dunia pendidikan musik, khususnya untuk instrumen biola, banyak pengajaran yang menggunakan pendekatan berbasis pendengaran dan peniruan. Pendekatan ini menekankan bahwa musik dapat dipelajari dengan cara yang sama seperti cara anak belajar berbicara, yaitu melalui pengalaman langsung. Salah satu karya yang sangat berguna dalam pembelajaran biola adalah “Chorus from Judas Maccabaeus”. Karya ini penting karena mengandung berbagai teknik yang dapat membantu siswa memahami dasar-dasar permainan biola secara efektif.

Pemilihan lagu ini didasarkan pada kenyataan bahwa *Chorus from Judas Maccabaeus* merupakan salah satu komposisi yang sering dimainkan di berbagai kesempatan, termasuk di Celvi Musik Tarutung karena Celvi Musik juga menggunakan buku Suzuki pada pembelajaran biola. Tetapi di Celvi Musik pengalaman belajar menunjukkan bahwa banyak siswa hanya diajarkan cara memainkan lagu tersebut tanpa mendalami teknik dan dinamika yang mendasarinya. Pendekatan ini cenderung pragmatis, lebih fokus pada hasil akhir—yaitu memainkan lagu dengan benar—tanpa memberikan perhatian yang cukup pada aspek-aspek penting permainan biola. Akibatnya, siswa tidak mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana teknik yang tepat dapat memengaruhi kualitas dan ekspresi musik yang mereka hasilkan.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa teknik permainan yang relevan untuk karya ini, yaitu *detache*, *legato*, dan *tenuto*. Teknik *detache*, yang mengacu pada penggerakan busur secara terpisah untuk setiap not, sangat cocok untuk menonjolkan keindahan melodi. Teknik *legato* memungkinkan siswa untuk menghubungkan not-not dengan halus, menciptakan aliran yang indah dalam permainan.

Dengan begitu, penelitian ini tidak hanya akan membantu pengajar dalam mengajarkan teknik biola, tetapi juga memberi siswa kesempatan untuk lebih percaya diri saat bermain. Dengan analisis dan praktik yang baik, siswa diharapkan dapat memahami makna karya Handel ini dan menerapkan teknik-teknik tersebut dalam pengalaman musik mereka secara lebih luas.

Akhirnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan musik, khususnya dalam pembelajaran biola, sehingga siswa tidak hanya belajar memainkan lagu, tetapi juga memahami dan menghargai nilai – nilai yang terkandung dalam setiap karya yang mereka pelajari.

Banyak hal yang harus diperhatikan dalam bermain biola seperti memegang biola, letak jari pada papan kunci, cara menggesek, letak biola pada tubuh. Hal tersebut harus di perhatikan dan di lakukan dengan benar agar para pemain biola merasa nyaman, maka diperlukan teknik – teknik untuk bermain biola sehingga siswa mampu memainkan sebuah lagu dengan baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “ Penerapan Teknik *Detache*, *Legato*, dan *Tenuto* dalam Permainan Biola pada lagu *Chorus From Judas Maccabaeus* Karya G.F Handel Buku Suzuki *Volume 2* di Celvi Musik Tarutung”

METODE

Pendekatan dan Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif untuk mendalami teknik permainan biola pada “Chorus from Judas Maccabaeus” karya G.F. Handel, yang diambil dari Buku Suzuki *Volume 2*, di Celvi Musik Tarutung. Melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, serta dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana instruksi dan praktik permainan biola diterapkan dalam konteks pembelajaran, serta bagaimana siswa menghayati teknik-teknik tersebut.

Pemilihan metode kualitatif sangat tepat dalam konteks ini karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan perspektif individu secara mendalam, sehingga dapat memahami nuansa teknik yang diajarkan. Selain itu, metode ini menghargai konteks sosial dan budaya yang memengaruhi proses belajar, serta memberikan kemudahan dalam pengumpulan data melalui interaksi langsung dengan siswa dan pengajar. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan wawasan yang bermakna mengenai pengajaran musik dan pengembangan keterampilan biola di tingkat pemula, serta berkontribusi pada literatur pendidikan musik yang lebih luas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi,

analisis data bersifat induktif, dan fokus hasil penelitian kualitatif lebih pada pemahaman makna dari pada membuat generalisasi².

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, di Celvi Musik Tarutung, yaitu berada di belakang Mesjid Syuhada Tartung, Jl. T.B. Simatupang, Hutatoruan V, Kec. Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2025 – 2 Maret 2025.

Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan secara langsung, yang menjadi informan yaitu pemilik dari celvi musik, guru les biola di celvi musik, ahli biola dan murid les biola di celvi musik. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, catatan, data online, dokumentasi foto dan video yang berkaitan dengan topik utama lagu *Chorus from Judas Maccabaeus* karya G.F Handel.

Prosedur Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh makna yang rasional, maka observasi perlu dikuatkan dengan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data, dan dilakukan secara tak berstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Dalam proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan Audio Visual, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang diperoleh. Yang akan menjadi informan yaitu pemilik celvi musik sebagai tempat penelitian, kemudian guru les biola sebagai informan tentang pengajar di celvi musik, ahli biola untuk memperkuat informasi penelitian, serta murid les biola sebagai informan tentang pengalaman belajar dan perkembangan mereka dalam les biola. Dengan melibatkan berbagai informan, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran di Celvi Musik, termasuk tantangan yang dihadapi, metode pengajaran yang digunakan, serta dampak les biola terhadap kemampuan dan minat siswa.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap subjek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung yang menggunakan teknik yang disebut dengan pengamatan/observasi. Untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan penulis melakukan study lapangan dengan cara melakukan observasi langsung melalui pendekatan terhadap subjek dan objek penelitian yang dilakukan dalam seminggu, sepanjang observasi penulis mengamati keadaan dan mengabadikannya melalui pengambilan video, gambar atau foto keadaan suasana pada saat proses belajar di celvi musik sebagai pendukung data tentang bagaimana Teknik Permainan Biola pada *Chorus From Judas Maccabaeus* karya G.F Handel Buku Suzuki *Volume 2* di Celvi Musik Tarutung.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Maka, untuk melengkapi keakuratan data peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh

² Dr. H. Zuchri Abdussamand, Metode Penelitian Kualitatif (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021)

peneliti sendiri.³ Dokumentasi yang diambil yaitu proses latihan pada setiap pertemuan, kemudian foto dan video saat melakukan latihan biola.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesa seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dari hipotesis itu. Maka dari itu analisis data bertujuan untuk menghindari jesulitan dalam menganalisis data- data yang terkumpul, setelah seluruh informasi data telah terkumpul dari observasi, dokumentasi, penulis menganalisa serta menguraikan data – data dengan menggunakan teknik kualitatif yaitu sebagai prosedur pemecah masalah. Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data dengan menggunakan pemilihan data yang sudah didapat sebelumnya, kemudian data diolah dan dideskripsikan dalam bentuk karya ilmiah.

Pengecekan Keabsahan

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan valid. Keabsahan data menjadi penting, yang dapat diukur melalui konsep "trustworthiness," yang mencakup keterpercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Berbagai metode digunakan untuk memastikan keabsahan, termasuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan membercheck. Pengecekan keabsahan data dari penelitian yang sudah dilakukan penulis di lapangan mengarah pada teknik Triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dalam penelitian kualitatif. Triangulasi terdiri dari beberapa macam yaitu triangulasi sumber, waktu, teori, metode, dan peneliti. Triangulasi sumber adalah upaya peneliti untuk mendapatkan data yang absah melalui beberapa sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Teknik Detache

Teknik *detache* merupakan teknik dasar dalam permainan biola yang ditandai dengan setiap nada dimainkan dengan satu gerakan bow, tanpa menghubungkan satu nada ke nada lain. Pada lagu *Chorus from Judas Maccabaeus*, teknik ini banyak digunakan pada bagian-bagian yang bersifat ritmis dan bersuku kata pendek, sesuai dengan karakter musik barok yang tegas dan jelas.

Dalam praktiknya, penerapan teknik *detache* sangat penting untuk menonjolkan artikulasi nada secara individual. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang telah berlatih teknik ini secara konsisten, mampu memainkan bagian-bagian tersebut dengan ketepatan ritmis dan dinamika yang baik. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kesulitan dalam mengatur tekanan bow agar nada tidak terdengar keras atau kasar. Oleh karena itu, pelatihan fokus pada kontrol tangan kanan dan distribusi bow menjadi penting.

B. Penerapan Teknik Legato

Teknik *legato* adalah teknik memainkan dua atau lebih nada secara berkesinambungan dalam satu tarikan bow, sehingga terdengar halus dan menyatu. Dalam lagu ini, teknik *legato* digunakan terutama pada bagian melodi yang panjang dan ekspresif. Penggunaan teknik ini memberikan nuansa agung dan emosional sesuai dengan gaya musik G. F. Handel.

Penerapan teknik *legato* memerlukan pengaturan tekanan dan kecepatan bow yang stabil. Berdasarkan wawancara dengan siswa dan pengamatan saat latihan, ditemukan bahwa teknik ini dapat dikuasai dengan baik setelah latihan berulang, khususnya dalam mengontrol transisi antar nada agar tidak terdengar terputus. Latihan skala dan etude sangat membantu siswa dalam memperkuat teknik *legato*.

C. Penerapan Teknik Tenuto

Teknik *tenuto* adalah teknik memainkan nada dengan tekanan dan durasi penuh, sering kali digunakan untuk menekankan pentingnya nada tersebut dalam frase musik. Pada *Chorus from*

³ Dorma Ulin Siahaan, Teknik Vibrato Biola Dalam Mengiringi Lagu Buku Ende. 213 "Dung Sonang Rohangku" Pada Ibadah Minggu Di HKBP Sei Priok Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Berdagai (Tarutung, 2022)

Judas Maccabaeus, teknik *tenuto* digunakan untuk memberikan aksen musikal dan membangun struktur frasa yang kokoh.

Dalam pelaksanaannya, siswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi nada-nada penting dalam kalimat musik dan mengeksekusinya dengan *tenuto* secara tepat. Kesulitan yang dihadapi umumnya terletak pada pemahaman konteks musikal dari nada yang diberi *tenuto*. Oleh karena itu, pelatih atau dosen pengampu sangat berperan dalam membimbing interpretasi musik yang benar.

D. Relevansi dalam Pendidikan Musik Gereja

Ketiga teknik tersebut tidak hanya penting dalam konteks pembelajaran teknik biola secara umum, tetapi juga memiliki nilai penting dalam pelayanan musik gereja. Lagu-lagu rohani yang sering dinyanyikan dalam ibadah, baik dalam bentuk solo, paduan suara, maupun orkestra, membutuhkan teknik permainan yang mendukung keindahan dan kekuatan ekspresinya.

Sebagai bentuk pujian kepada Tuhan, keterampilan memainkan lagu dengan teknik yang baik mencerminkan sikap hormat dan kesungguhan hati dalam pelayanan musik. Hal ini sejalan dengan ajaran dalam Mazmur 33:3: "Nyanyikanlah bagi-Nya nyanyian baru, petiklah kecapi baik-baik dengan sorak-sorai!", yang dapat dimaknai bahwa memainkan alat musik harus dilakukan dengan baik dan sepenuh hati sebagai bentuk penyembahan kepada Tuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. **Teknik Detache**, *legato*, dan *tenuto* merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam permainan biola, khususnya dalam membawakan karya-karya klasik seperti *Chorus from Judas Maccabaeus* karya G. F. Handel. Ketiga teknik ini berfungsi untuk membentuk karakter musikal, mempertegas dinamika, serta menyampaikan ekspresi yang sesuai dengan struktur musik.
2. Penerapan teknik **detache** membantu pemain dalam mengeksekusi nada-nada dengan artikulasi yang jelas dan ritmis. Teknik ini cocok untuk bagian-bagian musik yang cepat dan bersifat deklaratif.
3. Teknik **legato** sangat efektif untuk menghadirkan nuansa lembut dan mengalir, sesuai dengan bagian-bagian melodi panjang dalam lagu. Latihan legato yang konsisten membantu siswa dalam mengembangkan kepekaan terhadap frase musik dan kestabilan bowing.
4. Penerapan teknik **tenuto** mampu memperkuat struktur kalimat musik melalui tekanan pada nada-nada penting, serta mendukung interpretasi musikal yang lebih kuat. Teknik ini juga menanamkan pemahaman tentang pentingnya ekspresi dan rasa dalam bermain musik.
5. Secara keseluruhan, penguasaan ketiga teknik ini tidak hanya meningkatkan kualitas permainan biola siswa, tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan dan kesadaran musikal yang lebih mendalam, terutama dalam konteks pelayanan musik gereja.
6. Lagu *Chorus from Judas Maccabaeus* sebagai bagian dari materi dalam Buku Suzuki Volume 2 merupakan pilihan tepat dalam melatih penerapan teknik ini, karena memuat beragam aspek teknis dan ekspresif yang mendukung pembelajaran biola secara menyeluruh.

Dengan demikian, penerapan teknik *detache*, *legato*, dan *tenuto* dalam permainan biola memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan musikal siswa, khususnya dalam membawakan karya-karya gerejawi secara profesional dan penuh penghayatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagi Siswa atau Pelajar Musik Biola:
Diharapkan agar siswa yang sedang mempelajari permainan biola, khususnya dalam konteks musik gereja, terus melatih dan mengembangkan kemampuan teknik dasar seperti *detache*, *legato*, dan *tenuto*. Latihan rutin dan pemahaman mendalam terhadap teknik-teknik tersebut

akan memperkuat kemampuan interpretatif dan ekspresif dalam membawakan lagu-lagu rohani maupun klasik.

Bagi Guru atau Instruktur Biola: Guru musik gereja hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan teknik dasar permainan biola. Dalam proses pembelajaran, disarankan untuk memberikan latihan-latihan yang terstruktur, serta menyertakan karya-karya musik yang relevan, seperti *Chorus from Judas Maccabaeus*, agar siswa terbiasa mengaplikasikan teknik dalam konteks nyata.

Bagi Gereja dan Pelayanan Musik: Gereja sebagai tempat pelayanan musik kiranya dapat memberikan ruang dan dukungan bagi generasi muda yang belajar musik klasik, termasuk biola. Penerapan teknik biola yang benar akan mendukung terciptanya suasana ibadah yang lebih indah dan penuh penghayatan.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengembangkan studi teknik permainan biola dengan menjangkau lebih banyak karya musik gereja dan klasik, serta mengintegrasikan aspek psikologis dan spiritual dalam proses pembelajaran alat musik, khususnya dalam konteks pelayanan ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Eben Haezarni Telaumbanua, M P, and H Legi. *Pengembangan Model WICDIE Dalam Pembelajaran Paduan Suara*. Publica Indonesia Utama, 2022.
- Ibrahim, M B, F P Sari, L P I Kharisma, I Kertati, P Artawan, I G I Sudipa, P Simanihuruk, G Rusmayadi, M Muhammadiyah, and E Nursanty. *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Listya, A R. *A-Z Direksi Paduan Suara*. Yamuger, 2007.
- Lupita, Endang Ismudiati, and Tri Wahyu Widodo. "Teknik Vocalizing Untuk Meningkatkan Intonasi Bernyanyi Anak Usia 12 Tahun Di GIA Puri Anjasmoro Semarang." *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan* 18, no. 1 (2024): 72–82.
- Mahfut, Puspita. *Analisis Data*, 2021.
- Muskitta, Billy. "Profesionalitas Pelatih Dalam Pengembangan Kualitas Paduan Suara Nine's Voice Di SMA Negeri 9 Manado." *El-Tarbawi* 1, no. 1 (2008): 33.
- N, Salvia. "Kosep Bentuk Lagu," no. c (2018): 1–23.
- News, Breaking, Video Story, and Green Initiative. "Pengertian Artikulasi , Faktor Yang Mempengaruhi , Dan Cara Melatihnya," n.d.
- Oyeyemi, H. *Gadis Icarus*. Gramedia, 2006.
- Psikologi Musik*. Best, 2009.
- Simanungkalit, N. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Subandi, Putu Eman Sabudi. "Proses Pembelajaran Teknik Vokal Pada Paduan Suara Bina Vokalia Di Sd Pangudi Luhur Yogyakarta." *Computers in Human Behavior* 63, no. May (2019): 9–57.
- Taman, D I, and Kanak-kanak Pertiwi Pati. "Bentuk Ekspresi Musikal Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran," 2009.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Cara Bernafas Dalam Bernyanyi Oleh Ni Wayan Ardini, Dosen PS Seni Karawitan." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
- Usman. *Pengertian Penerapan*, 2002. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i1.64>.
- Widowati, R D B, and W Handyaningrum. "Pembelajaran Ekspresi Vokal Berbasis Self Assessment Di Mayor Minor Music Course Malang." *Jurnal Education and ...* 10, no. 2 (2022): 144–54.